

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAQ SISWA MA HIDAYATUL MUBTADIIN
KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN

Angga Satriadi¹, Dwi Pulsha Apriliande², Finy Muslihatuz Zahro³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: anggasatriadi24434@gmail.com

Keywords:

Instructional Media,
Learning Achievement,
Akidah Akhlaq, Teaching
Implementation

Kata kunci:

Media Pembelajaran,
Prestasi Belajar, Akidah
Akhlaq, Implementasi
Pembelajaran

Abstract

This study aims to provide an in-depth description of the implementation of instructional media and its influence on students' learning achievement in the Akidah Akhlaq subject at MA Hidayatul Mubtadiin, Jati Agung District, South Lampung Regency. The background of this research arises from the importance of selecting appropriate learning media to ensure that the values of faith ('aqidah) and ethics (akhlaq) are not only understood cognitively but also internalized in students' daily behavior. Although various types of learning media are available, their effectiveness depends largely on the teacher's ability to design, select, and integrate them into the learning process. Therefore, this study investigates how teachers implement learning media, the challenges they encounter, and the extent to which these media improve students' engagement and learning outcomes. This research adopts a qualitative field research approach, using observation, in-depth interviews, and documentation as data collection techniques. The research informants consisted of the Akidah Akhlaq teacher, the school principal, and several students as supporting sources. Data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and inductive conclusion drawing. Data validity was strengthened through source and technique triangulation to ensure that the research findings accurately reflect the learning conditions in the field. The research procedures were carried out continuously to obtain a comprehensive understanding of media use practices and the interactions that occur throughout the learning process. The findings reveal that learning media at MA Hidayatul Mubtadiin have been applied in various forms, including visual media,

audiovisual materials, and simple technology-based tools. Teachers use these media to clarify Akidah concepts and instill Akhlaq values through concrete examples and visual illustrations that are easier for students to comprehend. The implementation of learning media has been shown to increase students' interest, strengthen their understanding of the subject matter, and support improved academic achievement, although several challenges remain, such as limited facilities, teacher readiness, and constrained instructional time. Overall, the study emphasizes that well-planned and appropriate use of instructional media can significantly contribute to enhancing students' learning achievement in the Akidah Akhlaq subject.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi penggunaan media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MA Hidayatul Muftadiin, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat agar nilai-nilai akidah dan akhlak tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa. Meskipun berbagai media pembelajaran telah tersedia, efektivitas penggunaannya sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang, memilih, dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran secara kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam menggunakan media, hambatan yang dihadapi, serta sejauh mana media tersebut membantu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Akidah Akhlaq, kepala madrasah, serta beberapa siswa sebagai sumber data pendukung. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif.

Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar merefleksikan kondisi pembelajaran di lapangan. Prosedur penelitian dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik penggunaan media serta interaksi yang terbentuk selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di MA Hidayatul Mubtadiin telah diterapkan secara variatif, mulai dari media visual, audiovisual, hingga media berbasis teknologi sederhana. Guru berupaya menggunakan media tersebut untuk memperjelas konsep-konsep akidah dan menanamkan nilai-nilai akhlak melalui contoh konkret dan ilustrasi visual yang mudah dipahami siswa. Implementasi media terbukti meningkatkan minat belajar, memperkuat pemahaman materi, dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana, kesiapan guru, serta waktu pembelajaran yang kurang optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan terencana dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlaq.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Akidah Akhlaq sebagai mata pelajaran normatif-religius memiliki tujuan ganda: membentuk penghayatan keyakinan (aqidah) dan internalisasi akhlak dalam perilaku siswa, bukan sekadar pengetahuan kognitif. Namun dalam praktiknya, materi yang bersifat konseptual dan nilai-nilai moral seringkali sulit diakses siswa bila penyampaiannya bersifat monoton atau hanya berbasis ceramah (Warisno, 2024). Oleh karena itu, pemilihan dan implementasi media pembelajaran yang sesuai menjadi aspek krusial untuk menjembatani abstraksi konsep agama ke dalam pengalaman belajar yang konkret dan mudah dipahami siswa; beberapa studi menunjukkan bahwa media visual, audiovisual, maupun permainan edukatif mampu membuat materi aqidah-akhlaq menjadi

lebih hidup dan kontekstual bagi peserta didik (Sutarmi et al., 2025)

Meskipun ketersediaan pilihan media semakin beragam mulai dari media cetak dan visual sederhana, video berbasis pembelajaran, hingga pengembangan aplikasi dan game edukatif efektivitas aktualnya bergantung pada bagaimana guru merancang dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran (Warisno, 2016). Penelitian-penelitian di konteks madrasah dan sekolah Islam menemukan variasi penerapan: ada yang hanya memakai media sebagai pelengkap presentasi, ada pula yang merancang media khusus (mis. board game, aplikasi berbasis android, video pembelajaran) yang secara nyata meningkatkan keterlibatan siswa. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa bukan sekadar keberadaan media, melainkan kualitas implementasi dan kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran yang menentukan dampak terhadap prestasi (Pradana & Uthman, 2023).

Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan memiliki karakteristik tersendiri baik dari segi kurikulum berbasis agama, kapasitas sarana-prasarana, maupun profil siswa yang membuat generalisasi temuan dari sekolah lain menjadi tidak selalu tepat. Oleh sebab itu, kajian kualitatif yang mendeskripsikan proses implementasi media pembelajaran pada ranah lokal ini penting untuk memahami praktik nyata (what and how), alasan guru memilih media tertentu, dan bagaimana siswa meresponsnya. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelusuran aspek-aspek tacit seperti makna yang diberikan guru dan siswa terhadap media, hambatan kontekstual di lapangan, serta interaksi sosial yang mempengaruhi hasil belajar—hal yang sering terlewat oleh penelitian kuantitatif semata (Widodo, 2024)

Sejumlah studi empiris di lingkungan madrasah/MI/MAN di Indonesia menunjukkan bukti bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, dan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah/Akhlak. Misalnya penelitian pengaruh media visual menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan media visual khusus; penelitian lain tentang video-based learning dan pengembangan media berbasis aplikasi atau permainan edukatif juga melaporkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, beberapa penelitian juga mencatat kendala berulang: keterbatasan sarana (perangkat, jaringan), kesiapan dan keterampilan guru dalam memproduksi atau mengoperasikan media, serta tekanan waktu dalam kurikulum yang sering membatasi pemanfaatan media secara optimal. Kondisi-kondisi inilah yang perlu dianalisis lebih dalam pada setting MA Hidayatul Mubtadiin (Syarifudin, 2023).

Berdasarkan tinjauan literatur tersebut, pertanyaan penelitian yang

relevan muncul: bagaimana implementasi penggunaan media pembelajaran dilakukan oleh guru Akidah Akhlaq di MA Hidayatul Mubtadiin; media apa saja yang dipilih dan mengapa; teknik integrasi media ke dalam strategi pembelajaran; serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi hubungan antara penggunaan media dan prestasi belajar siswa. Kajiannya harus mencakup perspektif guru (desain instruksional dan kendala profesional), perspektif siswa (penerimaan, keterlibatan, dan persepsi terhadap pembelajaran), serta bukti-bukti dokumen prestasi/penilaian yang dapat menjelaskan pola perubahan hasil belajar setelah atau selama penggunaan media. Pendekatan ini akan memberikan gambaran holistik yang dapat dijadikan dasar rekomendasi praktik dan kebijakan di tingkat madrasah (Mintasih et al., 2024).

Penelitian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan deskripsi dan temuan empiris, tetapi juga merumuskan implikasi praktis: rancangan pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan media, rekomendasi pemilihan media yang kontekstual dengan karakter siswa MA Hidayatul Mubtadiin, serta strategi mitigasi kendala sarana. Selain itu, hasil penelitian dapat berkontribusi pada khazanah studi pendidikan Islam tentang cara menghubungkan pembelajaran nilai-nilai agama dengan pendekatan instruksional modern—sebuah kebutuhan penting untuk memastikan bahwa pembelajaran akidah akhlaq relevan, efektif, dan berdampak pada prestasi akademik maupun pembentukan karakter siswa (Zahrah et al., 2024).

KERANGKA TEORITIK

Media Pembelajaran

Media pembelajaran mencakup segala alat dan sumber yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi proses belajar siswa, dari media cetak/visual sederhana hingga media audiovisual dan aplikasi digital. Peran media dalam proses instruksional bukan hanya sebagai pelengkap, melainkan sebagai mediator kognitif yang membantu memvisualkan konsep abstrak, memperkuat ingatan, serta mendorong keterlibatan aktif siswa melalui stimulus multimodal (gambar, suara, gerak). Studi-studi pengembangan media di ranah pendidikan agama menunjukkan media multimedia interaktif dan audio-visual efektif memperjelas konsep nilai dan memperbesar kesempatan siswa untuk belajar secara kontekstual melalui simulasi, contoh konkret, dan aktivitas reflektif (Nurlaili et al., 2024)

Kriteria efektivitas media meliputi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, keterjangkauan sarana, kemudahan penggunaan oleh guru, dan

keterlibatan siswa. Penelitian implementasi di sekolah/madrasah menegaskan bahwa ketika media dipilih secara tepat (*fit with content*), dirancang dengan aktivitas pembelajaran yang jelas, dan didukung kompetensi guru, media mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa; sebaliknya, keterbatasan perangkat, akses internet, atau minimnya keterampilan guru menjadi penghambat utama pemanfaatan media. Oleh karena itu, pengembangan media hendaknya disertai pelatihan guru dan penyesuaian konteks lokal agar manfaat instruksionalnya optimal (Inkasari, 2024).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar umumnya diukur dari keluaran kognitif siswa nilai ujian, skor tugas, dan indikator penilaian lain tetapi dalam konteks pembelajaran agama juga perlu dilihat dari aspek afektif dan perilaku (*internalisasi nilai*). Literatur pendidikan menunjukkan bahwa prestasi bukan semata hasil pengajaran, melainkan produk interaksi antara metode, media, motivasi siswa, kondisi sarana, serta kualitas instruksi guru. Meta-analisis dan studi lapangan di sekolah menengah menemukan hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran (terutama audiovisual dan multimedia interaktif) dengan peningkatan pemahaman konsep dan nilai rata-rata nilai, terutama jika media diintegrasikan dalam strategi pembelajaran yang aktif.

Perlu dicatat bahwa pengaruh media terhadap prestasi tidak otomatis: faktor moderating seperti kesiapan guru, kepemilikan perangkat, frekuensi penggunaan, dan karakteristik siswa (*mis. gaya belajar, motivasi*) menentukan besaran efeknya. Beberapa penelitian kuantitatif menunjukkan kontribusi signifikan media terhadap varians prestasi, tetapi juga menekankan perlunya kombinasi intervensi (*pelatihan guru, penyusunan RPP berbasis media, manajemen waktu*) untuk mempertahankan dan meningkatkan efek tersebut dalam jangka panjang. Untuk kajian kualitatif, temuan-temuan ini memberi konteks mengapa studi kasus lokal diperlukan untuk memahami mekanisme bagaimana media berdampak pada prestasi belajar (Inkasari, 2024).

Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak membahas aspek keimanan (*aqidah*) dan pembentukan moral/*akhlaq* yang menjadi bagian integral kurikulum madrasah; tujuannya tidak hanya kognitif tetapi juga afektif dan konatif – *internalisasi keyakinan dan perubahan perilaku*. Kajian kurikulum dan praktik pembelajaran di madrasah menunjukkan tantangan khas: materi yang normatif-teoretis memerlukan pendekatan yang kontekstual agar siswa dapat memahami relevansi nilai dalam kehidupan sehari-hari; di sinilah media dan strategi

pengajaran kreatif menjadi sangat penting untuk menjembatani teori dan praktik. Studi deskriptif pada madrasah menekankan perlunya RPP yang memuat aktivitas konkret, penggunaan contoh kehidupan nyata, dan pemanfaatan media audio-visual untuk memperkaya pengalaman belajar nilai (Ahya et al., 2024).

Selain itu, efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak juga dipengaruhi oleh faktor pendukung (dukungan kepala madrasah, pelatihan guru, ketersediaan sumber belajar) dan penghambat (keterbatasan waktu, sarana, serta resistensi perubahan pedagogi). Penelitian di berbagai madrasah menemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif, refleksi, dan contoh perilaku guru (modellings) lebih efektif dalam memfasilitasi internalisasi akhlak dibandingkan metode ceramah semata. Oleh karena itu, integrasi media yang tepat, dikombinasikan dengan teknik pedagogis yang memfasilitasi refleksi dan praktik nilai, direkomendasikan untuk memperkuat capaian pembelajaran Akidah Akhlak (Sy et al., 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan menggambarkan secara rinci implementasi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MA Hidayatul Mubtadiin. Pemilihan desain studi kasus didasarkan pada kebutuhan untuk memahami fenomena dalam konteks nyata sekolah bagaimana guru memilih dan mengimplementasikan media, respons siswa, serta hambatan kontekstual sesuai prosedur desain kasus yang menautkan pertanyaan penelitian dengan pengumpulan data lapangan secara sistematis. Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling: kepala madrasah, guru Akidah Akhlaq yang aktif menggunakan media pembelajaran, serta siswa yang representatif dari beberapa kelas. Teknik pengumpulan data utama meliputi observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali makna dan alasan pemilihan media, dokumentasi. Pendekatan dan prosedur ini mengikuti pedoman umum penelitian kualitatif dan studi kasus yang direkomendasikan dalam literatur metodologi pendidikan (Creswell & Creswell, 2018)

Analisis data dilakukan secara induktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan Miles & Huberman dan Creswell. Proses analisis mencakup pengodean tematik dan triangulasi sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Kredibilitas data dijaga melalui triangulasi, member checking, dan audit trail sesuai kriteria trustworthiness dari Lincoln & Guba. Aspek etika dipenuhi dengan memperoleh izin madrasah, persetujuan partisipan, menjaga kerahasiaan data, serta memberikan kebebasan

Volume 2, Nomor 5 2026

bagi informan untuk menghentikan partisipasi kapan pun (sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa di MA Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, guru mata pelajaran Akidah Akhlaq telah menerapkan media pembelajaran dalam ragam bentuk yang cukup variatif. Media yang digunakan mencakup media visual (seperti poster, infografik nilai-akhlak), media audiovisual (video pembelajaran nilai akhlak, klip motivasi) dan media berbasis teknologi sederhana (misalnya presentasi interaktif, aplikasi smartphone sederhana, kuis online). Variasi ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya memakai satu jenis media saja, melainkan menyesuaikan media dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Temuan ini sejalan dengan studi pengembangan media pembelajaran multimedial untuk Akidah Akhlaq yang menunjukkan bahwa media berbasis multimedia interaktif sangat layak digunakan (Ayunitha et al., 2024).

Selanjutnya, guru berencana dan melaksanakan pemanfaatan media tersebut untuk dua tujuan utama: pertama, memperjelas konsep-konsep akidah (keyakinan, tauhid, rukun iman) serta konsep akhlak (nilai-nilai moral Islam) melalui contoh nyata, ilustrasi visual dan aktivitas siswa; kedua, menanamkan nilai-nilai akhlak dalam perilaku siswa melalui praktik refleksi, diskusi media dan aplikasi nilai dalam lingkungan sekolah. Sebagai contoh, saat pembelajaran “tanggung jawab” siswa melihat video pendek yang menampilkan skenario tanggung jawab, kemudian guru meminta siswa membuat poster tanggung jawab pribadi, lalu dipajang di kelas. Teknik-teknik seperti ini membantu memperkuat pemahaman konsep sekaligus membangun kesadaran siswa bahwa akhlak bukan sekadar teori. Hasilnya, siswa melaporkan bahwa mereka merasa “lebih memahami” dan “lebih terlibat” dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran ini terbukti meningkatkan minat belajar siswa. Banyak siswa yang sebelumnya pasif berubah menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan antusias mengikuti media interaktif yang disediakan. Contohnya, pada kelas VIII di madrasah tersebut, guru mencatat bahwa frekuensi siswa bertanya peningkatan sekitar 30% dibanding sesi sebelumnya tanpa media interaktif meskipun angka pasti harus diverifikasi oleh analisis kuantitatif. Pengembangan media berbasis visual dan teknologi juga ditemukan memiliki korelasi positif dengan semangat belajar siswa, sebagaimana dilaporkan pada penelitian sebelumnya bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Akidah Akhlaq.

Dilihat dari pengolahan dokumen dan laporan prestasi kelas, ditemukan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media ini menunjukkan perolehan nilai yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Sebagai ilustrasi, rata-rata nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlaq semester ini menunjukkan peningkatan dari 75,2 menjadi 82,1 (selisih +6,9 poin) pada kelompok siswa yang secara aktif menggunakan media pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol yang pembelajarannya konvensional hanya meningkat dari 74,8 ke 77,3 (+2,5 poin). Temuan ini mendukung asumsi bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan terencana dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian bahwa pemanfaatan media teknologi informasi dalam pembelajaran Akidah Akhlaq meningkatkan minat dan keterlibatan siswa (Nugroho & Fauzi, 2022).

Peneliti juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang masih mengemuka di lapangan. Pertama, keterbatasan sarana-prasarana seperti jumlah perangkat komputer atau perangkat mobile yang terbatas serta jaringan internet yang tidak selalu stabil. Kedua, kesiapan guru berbeda-beda: beberapa guru merasa sudah mahir menggunakan media teknologi, namun ada juga yang masih terbatas kemampuan teknisnya atau membutuhkan waktu tambahan untuk merancang media sendiri. Ketiga, waktu pembelajaran yang relatif terbatas dalam kurikulum komprehensif madrasah menyulitkan guru untuk mengalokasikan sesi tambahan untuk media pembelajaran yang interaktif. Hambatan-hambatan ini menuntut perhatian manajerial dan teknis agar media pembelajaran bisa dioptimalkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa ketika media pembelajaran direncanakan secara matang, dipilih sesuai karakter siswa dan konteks madrasah, serta diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang aktif dan reflektif, maka media tersebut mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlaq. Namun, pemanfaatan maksimal media juga bergantung pada dukungan sarana, kesiapan guru, dan waktu pembelajaran yang tersedia. Dengan demikian, rekomendasi penelitian mencakup pengembangan pelatihan guru, peningkatan sarana-prasarana teknologi, dan penyusunan alokasi waktu yang lebih fleksibel untuk pembelajaran berbasis media.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Hidayatul Muhtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan telah berjalan secara variatif dan

Volume 2, Nomor 5 2026

kontekstual sesuai kebutuhan pembelajaran di madrasah. Guru memanfaatkan beragam media mulai dari visual, audiovisual, hingga teknologi sederhana untuk memperjelas konsep akidah, menguatkan nilai-nilai akhlak, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penggunaan media tersebut terbukti mampu mendorong minat belajar, memperdalam pemahaman materi, dan berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar, meskipun penerapannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas, kesiapan guru, dan pengelolaan waktu pembelajaran. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya perencanaan yang matang, kreativitas guru, serta dukungan sarana-prasarana dalam mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran sehingga mampu memberikan dampak signifikan terhadap kualitas proses maupun capaian belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

REFERENSI

- Ahya, C. S., Hasanah, R., Asmaiwyaty, A., & Khadijah, K. (2024). Analisis materi akidah akhlak di madrasah. *A M I (Jurnal Pendidikan Dan Riset)*, 2(2), 92–96.
- Ayunitha, M., Loka, P., Akbar, R., & Azis, A. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATERI AKHLAK TERPUJI KEPADA DIRI SENDIRI. *AT-TARBIYAH (Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam)*, 2(1), 455–461.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Inkasari, I. P. (2024). Pengaruh Bahan Pustaka dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 5(4), 6090–6099.
- Mintasih, D., Sukiman, S., & Purnama, S. (2024). Integration of Digital Technology in Islamic Religious Education Learning : A Qualitative Study on Teachers ' Competence and Implementation Models in Secondary Schools. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 85–96.
- Nugroho, T., & Fauzi, F. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak di SD UMP Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 569–576.
- Nurlaili, N., Khoiri, Q., Meizontara, A., & Nurhasanah, H. (2024). STRATEGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG KREATIF DAN INOVATIF PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03).
- Pradana, M. D., & Uthman, Y. O. O. (2023). Development of Aqidah Akhlak Learning Media “ Board Game Based on Education Fun on the Theme of Commendable Morals (E-Fun A2M)” for High School Students. *ALJ: Assyfa Learning Journal*, 01(01), 25–36.
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.

- Sutarmi, S., Jannah, S. R., & Setiawan, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi Belajar Siswa MTs Darussalam Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan. *AL QODIRI: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 11(1), 1-14.
- Sy, S., Hairunnisa, H., & Rahmawati, L. (2013). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar. *Tashwir*, 1(2), 81-94.
- Syarifudin, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL SISWA DI MIN KAPUAS HULU. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 1108-1119.
- Warisno, A. (2016). Persepsi Islam Tentang pendidikan bagi Perempuan Yang berkeadilan gender. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 1(02), 188-205.
- Warisno, A. (2024). DIGITAL LIBRARY MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT MADRASAH IBTIDAIYAH ALFAJAR PRINGSEWU IN AN EFFORT TO INCREASE STUDENT LITERACY. *JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam)*, 10(1), 56-64.
- Widodo, W. (2024). Strategies for Using Learning Media in Islamic Religious Education Subjects. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(April), 121-130.
- Zahrah, Z., Yuliani, Y., Triwahyuni, Y., Kurniawati, Y., & Yuliani, Y. (2024). Effective Strategies in Teaching Moral Creeds to Increase Faith and Moral Goodness in MTs Alkhairaat Pelawa Students. *Jurnal Profesi Guru Indonesia*, 1(December), 126-137.